

Penerapan Program CSR PLN dalam Pengembangan Literasi melalui Sekolah Sungai Gunung Anyar

**Lintang Laxita Chandra Dewi, Rahmawati, Buffon Yoppy Trie Ambodo,
Muhammad Fadly Miftaqul, Muhammad Roisul Basyar**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

laxxx.38@gmail.com, rahmawatisaja12345@gmail.com, buffonyoppy@gmail.com
fadlymiftaqul@gmail.com, roisulbasyar@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Literacy is an essential skill that students must master in the era of disruption to face the challenges of the 21st-century digital transformation. One of the key foundational skills is basic literacy, which includes science literacy, numeracy, reading and writing, financial literacy, digital literacy, as well as cultural and citizenship literacy. Education, as a process of character development for the nation, plays a significant role in the development of these skills, particularly in early childhood education that supports physical, cognitive, social, and emotional growth in children. On the other hand, Corporate Social Responsibility (CSR) also plays an important role in enhancing community literacy, as demonstrated by PT PLN (Persero) through the establishment of the Sekolah Sungai in Gunung Anyar Tambak, Surabaya. This CSR program aims to raise environmental literacy awareness, particularly regarding river and mangrove ecosystems, while empowering the local community. This study employs a descriptive qualitative approach to depict the impact of CSR PLN in literacy development through the Sekolah Sungai program, involving a lot of students and local residents. The results indicate that the program successfully raised environmental awareness, strengthened social relationships, and provided economic benefits through waste management and handicrafts. Overall, PT PLN's CSR has a positive impact on community empowerment, improved quality of life, and supports environmental sustainability around the Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak.

Keyword: CSR, PLN, literacy, Sekolah Sungai, Empowerment

ABSTRAK

Literasi merupakan keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh siswa di era disrupsi untuk menghadapi tantangan transformasi digital abad ke-21. Salah satu keterampilan dasar yang penting adalah literasi dasar, yang meliputi literasi sains, numerasi, baca-tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan. Pendidikan, sebagai proses pembentukan karakter bangsa, berperan penting dalam pengembangan keterampilan ini, terutama di pendidikan usia dini yang mendukung pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak. Di sisi lain, Corporate Social Responsibility (CSR) juga memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi masyarakat, seperti yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) melalui pendirian Sekolah Sungai di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Program CSR PLN ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi lingkungan, khususnya ekosistem sungai dan Mangrove, sambil memberdayakan masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dampak CSR PLN dalam pengembangan literasi melalui program Sekolah Sungai, yang melibatkan banyak siswa dari berbagai jenjang dan warga lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, mempererat hubungan sosial, serta memberikan manfaat ekonomi melalui pengelolaan sampah dan kerajinan tangan.

Secara keseluruhan, CSR PT PLN memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung keberlanjutan lingkungan di sekitar Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak.

Kata Kunci: CSR, PLN, literasi, Sekolah Sungai, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa di era disrupsi untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad 21. Untuk bertahan hidup di abad ke-21, siswa harus menguasai 16 keterampilan. Salah satu keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan literasi dasar, yang dapat digunakan setiap hari. Beberapa tipe dan karakter literasi yang diprioritaskan dalam upaya pengembangan keterampilan multiliterasi siswa sehingga hal itu dapat mempengaruhi teraktualisasinya nilai-nilai karakter dapat terwujud yaitu literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan (Wiratsiwi, 2010)

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Pendidikan di sekolah bukan semata-mata hanya digunakan sebagai tempat belajar, melainkan untuk membentuk karakter pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia yang tercakup dalam UU RI No. 20 Th. 2003 mengenai Sisdiknas Pasal 3. Pendidikan usia dini adalah tahap penting dalam perjalanan tumbuh kembang anak, yang terjadi antara usia 8 tahun dan 12 tahun. Selama periode ini, fokus utama adalah memfasilitasi pertumbuhan secara keseluruhan anak dalam berbagai aspek, termasuk pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Pendidikan usia dini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas, eksplorasi, dan interaksi sosial. Anak-anak diberi kesempatan untuk meningkatkan keterampilan motorik mereka, bahasa, dan konsep dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung melalui aktivitas dan metode berbasis permainan.

CSR tidak terlepas dari berbagai kepentingan pemilik saham dan pemangku kepentingan perusahaan. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara dalam industri kelistrikan dengan beberapa kegiatan atau proses bisnis yang dilakukan seperti pembangkitan, transmisi, distribusi, dan jasa lainnya mengenai kelistrikan. PT. PLN (Persero) hadir dalam program CSR ini, pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendirikan Sekolah Sungai. Tujuannya tentu untuk memberikan fasilitas pendukung bagi warga masyarakat sekitar dalam hal pendidikan. PT. PLN kemudian mendirikan Sekolah Sungai yang terletak di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Sekolah sungai yang didirikan pada tahun 2018 telah mempunyai siswa sebanyak 75 anak. Siswa-siswa tersebut mulai dari TK, SD, dan SMP. Adanya program CSR dapat memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar Sekolah Sungai. Dengan adanya fasilitas pendukung seperti sekolah sungai, warga masyarakat sangat terbantu dalam segi pemberdayaan Sumber Daya Manusia di lingkungan tersebut. Selain mendapat pendidikan formal yang sudah diberikan di Sekolah Negeri maupun Swasta anak-anak juga mendapat

pendidikan non-formal di Sekolah sungai yang menjadi wadah edukasi para anak-anak dalam kehidupan sehari-hari

TINJAUAN LITERATUR

Penerapan dalam CSR PLN untuk mendukung literasi di Sekolah Sunah Gunung Anyar, dapat dikaji melalui beberapa teori berikut yang selaras dengan berjalannya kegiatan, mulai dari arti CSR, bagaimana pengembangan literasi melalui CSR, dan dampak CSR terutama bagi peran komunitas setempat termasuk masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Menurut Carroll (1991), CSR mencakup empat dimensi utama: tanggung jawab ekonomi, hukum, etis, dan filantropi. CSR di bidang pendidikan sering diwujudkan dalam program literasi, pelatihan, dan pengembangan fasilitas pendidikan (Kotler & Lee, 2005). CSR PLN, sebagai perusahaan energi nasional, berfokus pada program-program yang mendukung keberlanjutan lingkungan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini sering dilakukan dengan melibatkan berbagai komunitas lokal untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang (PLN, 2020).

Pengembangan Literasi melalui Program CSR PLN

Peningkatan literasi adalah salah satu tujuan utama program CSR di sektor pendidikan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan memahami isu-isu lingkungan (UNESCO, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa program literasi berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, khususnya di daerah terpencil atau kurang terjangkau (Cohen et al., 2019). Program CSR PLN di Sekolah Sungai Gunung Anyar bertujuan meningkatkan kesadaran literasi masyarakat, terutama dalam konteks lingkungan. Melalui metode pembelajaran berbasis proyek, siswa diajak memahami pentingnya pelestarian ekosistem sungai sebagai bagian dari literasi ekologis (Yusuf, 2022).

Dampak Program CSR PLN terhadap Komunitas

Studi menunjukkan bahwa program CSR yang berfokus pada pendidikan memberikan manfaat ganda: peningkatan keterampilan individu dan pemberdayaan komunitas (Porter & Kramer, 2011). Di Sekolah Sungai Gunung Anyar, dampak ini terlihat dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi dan lingkungan. Menurut laporan PLN (2023), program ini telah melibatkan lebih dari 200 siswa dan warga lokal. Selain meningkatkan kesadaran lingkungan, program ini juga membantu mengembangkan budaya literasi di komunitas tersebut. Hal ini sesuai dengan temuan Freire (1970), yang menekankan pentingnya literasi sebagai alat pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Deskriptif artinya berupa pembahasan, menjelaskan pengembangan program CSR PLN melalui Sekolah Sungai, mendeskripsikan data, berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi (Moleong 2010: 11). Jadi, tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk menciptakan gambaran, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual, akurat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan program CSR PLN dalam pengembangan 5 pojok literasi yang diadakan oleh PPK ORMAWA HIMANATA pada Sekolah Sungai Gunung Anyar, namun tidak semuanya dijadikan sebagai sumber informasi melainkan untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian. Sumber data diperoleh melalui sumber yaitu: Observasi, Wawancara, Teknik analisis data dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman (1992) dalam Emzir (2012 : 129) yang tahapannya sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility (CSR)

Payung hukum pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* "PLN Peduli" PT PLN (Persero) adalah Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas dan Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Kedua undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam untuk melaksanakan program CSR. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. PT PLN (Persero) dan masyarakat sehingga citra PT PLN (Persero) terus meningkat. Dengan demikian, diharapkan agar masyarakat dapat mendukung segala kegiatan PT PLN (Persero). Pada Undang-Undang Republik Indonesia NO.40 Tahun 2007 pasal 47 ayat (1), menyatakan bahwa perseorangan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam (SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan dapat dilaksanakan melalui berbagai aspek, salah satunya yang berkaitan dengan aspek pendidikan. Dengan demikian, perusahaan menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada aspek pendidikan untuk memperhatikan persoalan aspek pendidikan dan kontribusinya bagi kualitas sumber daya Manusia (SDM). PT. PLN menaungi sejumlah sekolah Sungai Gunung Anyar didirikan oleh Ibu Chusniyati diantaranya berbagai murid berusia dini dari Paud (TK dan Kelompok bermain), Sekolah Dasar. Sedangkan untuk pendidikan non formal ini dilaksanakan pada tiap hari minggu pukul 07.00-09.00 melalui program literasi sejak

usia dini. Hal ini karena PT PLN lebih memiliki kesadaran akan pentingnya program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan.

Pengembangan Literasi melalui Program CSR PLN

Program CSR PLN di Sekolah Sungai Gunung Anyar bertujuan meningkatkan kesadaran literasi masyarakat, terutama dalam konteks lingkungan. Melalui metode pembelajaran berbasis proyek, siswa diajak memahami pentingnya pelestarian ekosistem sungai sebagai bagian dari literasi ekologis (Yusuf, 2022). Sekolah Sungai Gunung Anyar memiliki murid sebanyak 79 siswa berasal dari masyarakat RW 1 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Setiap hari minggu, Sekolah Sungai memulai kelas dari pukul 07.00-09.00 yang kegiatannya menjalankan pembelajaran non formal seperti pengenalan lingkungan, penanaman tanaman bakau, susur sungai, pengelolaan bahan baku sampah. Dalam program Sekolah Sungai di Kelurahan Gunung Anyar ini berfokus pada kegiatan edukasi, pelatihan dan aksi nyata yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menjaga lingkungan, khususnya ekosistem sungai dan Mangrove. Program ini didukung oleh bantuan CSR dari PT PLN, yang menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai.

Dampak Program CSR PLN terhadap Komunitas

Program CSR ini juga memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi. Dengan adanya kegiatan daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih efisien, beberapa masyarakat mulai menghasilkan pendapatan tambahan melalui usaha kerajinan tangan dan produk-produk ramah lingkungan lainnya. Secara sosial, program ini mempererat hubungan antar warga dan memperkuat rasa kebersamaan dalam menjaga lingkungan.

Dampak Terhadap Masyarakat

1. Peningkatan Akses Pendidikan

Program CSR PLN membantu meningkatkan akses siswa di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak terhadap pendidikan yang lebih baik, yang penting untuk perkembangan mereka di masa depan.

2. Kemandirian Ekonomi

Dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi, masyarakat setempat dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan luar dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

3. Kesehatan Masyarakat yang Lebih Baik

Upaya dalam bidang kesehatan berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat, yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah serta kesejahteraan umum.

Secara keseluruhan, CSR PT PLN memiliki peran penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak melalui pendekatan yang terintegrasi dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak dapat berkembang lebih pesat. Dari awalnya hanya sebagai wadah untuk melakukan kegiatan belajar anak-anak menjadi lebih berkembang hingga menjadi tempat edukasi wisata yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan berbagai kegiatan yang menarik bagi para pengunjung. Selain itu, berkembangnya Sekolah Sungai ini juga sangat berdampak bagi masyarakat sekitar. Adanya CSR di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak ini memberikan implikasi yang cukup besar karena mampu meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup masyarakat, serta menjaga lingkungan di sekitar Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak. Selain itu, kegiatan-kegiatan di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak juga dapat berjalan secara berkelanjutan dengan fasilitas yang sudah lengkap dan memadai.

Kemudian CSR PT PLN (Persero) di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung CSR PT PLN (Persero) di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak sebagai berikut:

- a. Koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik antara perusahaan dengan pengurus Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak, pemerintah, dan masyarakat setempat.
- b. Tingginya antusias dan respons masyarakat terhadap CSR PT PLN (Persero).
- c. Masyarakat yang kreatif dan inovatif.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat CSR PT PLN (Persero) di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak yaitu adanya kendala-kendala yang terjadi di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Masyarakat masih belum memanfaatkan Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatannya.
- b. Masyarakat tidak mengembangkan keterampilan (*skill*) yang didapatkan saat mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Literasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi peserta didik di era digital dan transformasi abad 21. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), PT PLN (Persero) mendukung pengembangan literasi di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Program ini tidak hanya berfokus pada pendidikan formal, tetapi juga mengembangkan literasi lingkungan melalui kegiatan seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem sungai. Dampaknya antara lain peningkatan akses pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan kesehatan masyarakat. Program ini berhasil memberdayakan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan kreativitas masyarakat, meskipun masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan manfaat fasilitas dan keterampilan yang diberikan. Secara keseluruhan, CSR PT PLN mendukung kesejahteraan, kualitas hidup, dan keberlanjutan lingkungan di sekitar Sekolah Sungai.

Saran

Penerapan CSR PLN disini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama di sekolah sungai. Namun, perlu adanya peningkatan kualitas penerapannya agar para siswa di sekolah sungai dapat lebih mengerti akan pentingnya literasi dalam dunia pendidikan. Tidak hanya pendidikan formal saja, pendidikan non formal haru juga diberikan supaya para siswa tidak merasa bosan dengan ajaran-ajaran di sekolah sungai tersebut. Tidak hanya dalam lingkup sekolah sungai, diharapkan program ini juga bisa membantu masyarakat sekitar dalam segi perekonomian, kesehatan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qadri, Andi & Yoenanto, Nono. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Diorama pada Peserta Didik di Sekolah Dasar October 2024. JP Jurnal Ilmiah Imu Pendidikan 7(10):11324-11332 DOI:10.54371/jlp.v7i10.3796
- Belo, Muhinat. (1970). An Understanding of Paulo Freire's "Pedagogy of the Oppressed". January 2023 Canadian Journal of Family and Youth / Le Journal Canadien de Famille et de la Jeunesse 15(1):225-231 DOI:10.29173/cjfy29905
- Chandrawati, Titi. (2022). Perawatan yang Berpusat pada Pasien: Definisi dan Elemen Pentingnya April 2022. JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini 16(1):133-148 DOI: 10.21009/JPUD.161.09
- Humaidi, Rif'an & Laili, Amelia. (2022). Perancangan Kegiatan Ekstrakurikuler English Corner Era Revolusi Industri 4.0 di Madrasah Ibtida'iyah Mei 2022. EDUCARE Jurnal Pendidikan Dasar 3(1):17-34 DOI: 10.35719/educare.v3i1.76

- Latifah & Rahmawati, Fitri. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar Mei 2022 . Jurnal Basicedu 6(3):5021-5029 DOI: 10.31004/basicedu.v6i3.3003
- Makawaru, Maspa. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Konsepsi, Vol. 8, No. 3, November 2019
- Risa & Sari, Agatha. (2024) Pengaruh Penerapan Media Diorama Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Girilintang September 2024. Penas Jurnal Ilmiah_Pendidikan Dasar 9(3):274-287
- Roihana Zuhro, Aida & Cahyandaru Pramudya. (2022) Pengembangan Media Seni Mainan Tradisional Untuk Pembelajaran Seni Budaya Anak April 2022 . Imaji 20(1):34-46 DOI:10.21831/imaji.v20i1.45291
- Rosyidin, Iskandar & Lestari, Pratiwi. (2023). Pelaksanaan Sudut Baca untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Inggris Anak di Kampung Literasi 26 Ilir Desember 2023 . Jurnal Ilmiah Bina Bahasa 16(2):106-115 DOI: 10.33557/binabahasa.v16i2.2558
- Sabahiyah, Sabahiyah & Hasanah, Niswatul. (2023) Pelatihan Seni Tari Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar July 2023 . SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2(7):763-770 DOI:10.55681/swarna.v2j7.752
- Safitri, Arini & Ramadhani, Delvitri. (2023) Pendampingan Gerakan Literasi Calistung di Desa Pulau Padang Guna Menunjang Pertumbuhan Generasi Z Juni 2023 . BHAKTI NAGORL(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat). 3(1):94-98 DOI: 10.36378/bhakti_nagori.v3i1.3085
- Shalihat, Hilma. (2021). Model Pembelajaran Interaktif Kelompok Pada Mata Pelajaran Seni Tari Maret 2021 . Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan). 4(1):61-73 DOI: 10.33395/juripol.v4i1.10967
- Sri Rahmatasari, Sarifudin. (2024). Penggunaan Media Bahan Alam pada Kegiatan Kolase dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelas B TK Cempaka Kombo Kecamatan Wawo Kabupaten Bima DOI: 10.61798/galon.v1i1.107
- Yasa, I Wayan & Wirawan, I Gusti Made. (2023). Pendidikan Berbasis Kesadaran Lingkungan di Komunitas English Corner Desa Sidetapa April 2023. Media Komunikasi FPIPS 22(1):07-12 DOI: 10.23887/mkfis.v22i1.43883
- Yuniati, Ira & Suyuthi, Hasmi. (2024). Pembelajaran Calistung (Membaca, menulis, berhitung) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Siswa SD Muhammadiyah 2 Pendakian Kota Bengkulu DOI:10.36085/almaun.v3i1.6582